

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Salsabila Maharani Mursalim¹, Sumarni², Nurmila³, Nur Fadilah Amin⁴

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar
Angkatan 2022 / Email: salsaaaabila29@med.unismuh.ac.id

²Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar,

⁴Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK TERHADAP KUALITAS HIDUP
PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI BALAI
BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT MAKASSAR”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia. Merokok merupakan faktor risiko utama PPOK yang berkontribusi terhadap progresivitas penyakit, peningkatan keparahan gejala, serta penurunan kualitas hidup pasien. Tingginya prevalensi merokok di Indonesia berpotensi meningkatkan beban penyakit dan dampaknya terhadap kualitas hidup penderita PPOK.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara perilaku merokok dan kualitas hidup pada pasien PPOK di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik dan pendekatan potong lintang (cross-sectional). Sampel penelitian berjumlah 72 pasien PPOK yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Perilaku merokok diukur menggunakan Indeks Brinkman, sedangkan kualitas hidup dinilai menggunakan COPD Assessment Test (CAT). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Kruskal–Wallis dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki riwayat merokok dengan tingkat paparan kumulatif yang bervariasi. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku merokok dan kualitas hidup, di mana semakin tinggi skor Indeks Brinkman, semakin buruk skor CAT.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dan kualitas hidup pada pasien PPOK.

Kata Kunci: PPOK, Perilaku Merokok, Kualitas Hidup, Indeks Brinkman, CAT.



**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Salsabila Maharani Mursalim¹, Sumarni², Nurmila³, Nur Fadilah Amin⁴
Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar,
Class of 2022 / Email: salsaaaabila29@med.unismuh.ac.id,

²Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine and Health Sciences,
Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Department of Public Health, Faculty of
Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar,

⁴Department of Al-Islam and Kemuhammadiyahan, Faculty of Medicine and
Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar Universitas
Muhammadiyah Makassar

**“THE RELATIONSHIP BETWEEN SMOKING BEHAVIOR AND QUALITY
OF LIFE IN PATIENTS WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY
DISEASE (COPD) AT THE MAKASSAR CENTER FOR COMMUNITY
LUNG HEALTH”**

ABSTRACT

Background: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a leading cause of morbidity and mortality worldwide. Cigarette smoking is the principal risk factor and is strongly associated with disease progression, symptom severity, and impaired quality of life. In Indonesia, the high prevalence of smoking may further increase the burden of COPD and its impact on patients' well-being.

Objective: To examine the association between smoking behavior and quality of life among patients with COPD at the Makassar Community Lung Health Center.

Methods: This analytical observational study employed a cross-sectional design. A total of 72 COPD patients were recruited using purposive sampling. Smoking exposure was evaluated using the Brinkman Index, while quality of life was assessed with the COPD Assessment Test (CAT). Data were analyzed using univariate and bivariate methods, and the Kruskal–Wallis test was applied with a significance level of 0.05.

Results: Most participants had a history of smoking with varying levels of cumulative exposure. Statistical analysis revealed a significant association between smoking behavior and quality of life, with higher Brinkman Index scores correlated with poorer CAT outcomes.

Conclusion: Smoking behavior is significantly associated with reduced quality of life in COPD patients. Smoking cessation strategies are crucial to slowing disease progression and improving overall patient outcomes.

Keywords: COPD, Smoking Behavior, Quality of Life, Brinkman Index, CAT.